

Media Edukasi & Inspirasi Keluarga

istiqomah

EDISI RAMADHAN 1442 H / MEI 2021 M

Muhasabah Diri : HIDUP DENGAN LEMBARAN BARU

05

SELAYANG PANDANG
JADILAH GENERASI ROBBANI,
BUKAN ROMADHANI

08

INSPIRASI MUZAKKI
ISTIQOMAH DALAM
BERBAGI



DOMPET AMANAH UMAT
daū



Terimakasih,
tidak meletakkan
sembarang
majalah ini, karena
ada lafadz Al-Qur'an
di dalamnya*

L LANJUTKAN
Kebaikan

Program Ramadhan



FIDYAH

Rp 30.000

Penerima manfaat : 250 Yatim Dhuafa



TAKJIL

Rp 10.000

Penerima manfaat : 5000 Yatim Dhuafa



BUKA PUASA

Rp 20.000

Penerima manfaat : 5000 Yatim Dhuafa



PARCEL

Rp 200.000

Penerima manfaat : 200 Yatim Dhuafa



ZAKAT FITRAH

Rp 35.000

Penerima manfaat : 1500 Yatim Dhuafa

Rekening Bank Syariah Indonesia

Infaq 709 221 2216

An. Panti Asuhan Istiqomah

Zakat 710 709 1787

An. Dompet Amanah Umat

Hubungi Kami :

0821 1500 2424

Scan QR Code ini
Sekarang sendekah lebih mudah
cukup dari genggaman anda





LEMBAGA AMIL ZAKAT

IZIN KEMENAG : SK KEMENAG 520 TAHUN 2017
 MENKUMHAM-RI : AHU.4866.AH.01.04. TAHUN 2010
 AKTE NOTARIS : H.R . SUMARSONO, SH.
 TANGGAL AKTA : 01 JULI 2010
 NOMOR AKTA : 1
 STP PROPINSI : 460/810/102.006/STPU/ORS/2010
 NPWP : 02.210.865.8-643.000
 e-Mail : info@lazdau.org

Visi :

Menjadi lembaga peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terdepan dan terpercaya dalam memberdayakan yatim, piatu dan mustahik.

Misi :

- Memberdayakan yatim, piatu, dan dhuafa melalui program dakwah, pendidikan, ekonomi, kesehatan dan lingkungan.
- Meningkatkan kredibilitas lembaga melalui perbaikan kualitas manajemen dan pertanggungjawaban yang amanah secara transparan.
- Menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan mutu SDM umat Islam.

SAJIAN KITA



08

**NOVA APRILIYANTI, WIRUSAHA
ISTIQOMAH
DALAM BERBAGI**

- 4 Salam redaksi
- 5 Selayang Pandang
- 6 Senyum Mustahik
- 8 Isnpirasi Muzakki
- 10 Utama
- 12 Khasanah Peradaban
- 14 Muslimah
- 15 Kemaslahatan
- 16 Kajian Agama

- 18 Wirausaha
- 19 Konsultasi Psikologi
- 20 Pendayagunaan
- 22 Gallery
- 24 Mari Peduli
- 26 Pendayagunaan
- 28 Laporan Keuangan
- 31 Do'a

- 32 Hijrahku
- 34 Kolom
- 36 Refleksi
- 38 Komik
- 39 Origami
- 40 Dapur Kita
- 41 Testimoni Aqiqoh
- 42 Serba Serbi



24 MARI PEDULI

**MENYAMAI SEDEKAHNYA
ABU BAKAR DAN UMAR**

40 DAPUR KITA



REKENING PARTISIPASI DONASI :

**3170 0102 063 7532**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

**142 001 019 3729**

a/n. Yayasan Dompet amanah Umat

**709 221 2216**

a/n. Panti Asuhan Istiqomah

ZAKAT**710 709 1787**

a/n. LA Z Dompet Amanah Umat

WAKAF**0409 722 955**

a/n. Yayasan Dompet Amanah Umat

**713 139 8306**

a/n. Graha Alqur'an Sidoarjo

**999 777 1238**

a/n. Graha Alqur'an Malang

Susunan Pengurus

Dewan Syariah: Prof. DR. Moch. Ali Aziz, M.Ag., **Tim Ahli:** Ir. Misbahul Huda, MBA., Drs. Margono, M.Pd., Drs. Ec.H. Sofyan Lazuardi, MM., Nur Hidayat, T.S., Abu Dardak **Pembina:** H. Tamami, Riana Wuryaningsih, Dr. H. Achmad Zuhdi Dh, M. Fil I **Pengawas:** Ust. Bairus Salim **Ketua Pengurus:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **Sekretaris:** Abdurrahim Hasan **Bendahara:** Nur Salim, Shodiq **CEO:** Iqbal Farabi Anas, Amd. Fis, **COO:** Moh. Takwil, M.Pd, **GM Fundraising:** Andre Husnari, S.Sos, **GM Pendayagunaan:** Zaini Syam, M.Pd, **GM Keuangan:** Indah Permata Sari, **GM IT & CM:** Abd. Azis Rofiqi, S.kom., **GM Aqiqoh dan Bisnis:** Titonio Ferriawan, S. Pd

Mohon setelah transfer konfirmasi **0821 1500 2424 (Telp./WA)**

Merayakan Hari Kemenangan DENGAN TETAP BERDONASI

Allahu Akbar... Allahu Akbar.... Allahu Akbar...

Laa - ilaaha - illallaahu wallaahu akbar.

Allaahu akbar walillaahil - hamd.



Tak terasa bedug takbir telah berkumandang, itu tandanya tiba-tiba kita di penghujung Ramadhan. Setelah satu bulan penuh berpuasa, di hari kemenangan ini umat muslim seperti terlahir kembali dengan hati yang bersih dan suci. Oh ya, Idul Fitri identik dengan momentum indah untuk tetap saling berbagi kebahagiaan antar sesama. Kita juga mendapat kesempatan untuk bisa mencurahkan perhatian lebih kepada keluarga, kerabat.

Bukan hanya kepada keluarga dekat saja, namun kita juga bisa membaginya kepada yatim dhuafa. Ada banyak sekali loh bentuk kebaikan yang dapat dibagikan untuk membagi berkah sembari mengumpulkan pahala lagi di hari raya Idul Fitri.

Ada banyak sekali platform donasi yang bisa kita kunjungi untuk berkontribusi ataupun menunaikan misi kebaikan secara daring dari rumah seperti melalui website lazdau.org. Waktu yang kita sisihkan untuk berbuat kebaikan berdampak besar untuk mereka yang membutuhkan, khususnya bagi para yatim dhuafa maupun komunitas yang kurang beruntung akibat pandemi COVID-19.

Bukan hanya itu saja, di momen hari Idul Fitri saatnya kita juga harus muhasabah diri dan memperbaiki kualitas ibadah kita. Selengkapnya tentang muhasabah telah dikupas tuntas oleh Tim Redaksi dalam Rubrik Utama Majalah Istiqomah, yang bertajuk " Hidup Dengan Lembaran Baru". Selamat Bermuhasabah. {

SUSUNAN REDAKSI

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo
Telp : 031 891 2324

GQ SIDOARJO

Jl. Buncitan No.162A Sedati Sidoarjo
Telp. 031-99602696

DAU CABANG MALANG

Jl. Bango no. 26 Bunulrejo, Blimbing
Kota Malang, Telp. 0341-4379526

DITERBITKAN OLEH:

Yayasan Dompet Amanah Umat **DEWAN PENGARAH**: Drs. Margono, M.Pd, Drs. Sofyan Lazuardi, Ainur Rofiq Sophiaan, SE, M.Si, Nurhidayah **PIMPINAN UMUM**: Moh. Takwil, M.Pd

STAF AHLI: A. Zakkii **DEWAN REDAKSI**: Iqbal Farabi Anas, Indah Permatasari, Zaini Syam,

M.Pd, Andre Husnari, S.Sos **PIMPINAN REDAKSI**: Siti Salama **REDAKTUR PELAKSANA**: Hakim

REDAKSI: Siti Salama, Ary Yasirlana, **CHIEF EDITOR MEDIA ONLINE**: AZIS KONTRIBUTOR: Dr.

Achmad Zuhdi DH, M. Fil I, H. Maskhun, S. Ag. M. HI, Samsul Bahri, Fahmi Tibyan,

Nurus Sa'adah, ST., M. Anwar Djaelani, **DISTRIBUSI**: Taufik Hidayat, Syaiful, Febri Lutfi

Roni, Fidelia Pratama Latuconsina, S.I.Kom, Abdul Ghoni.



Jadilah Generasi Robbani, Bukan Romadhani

Iqbal Farabi Anas, A. Md. Fis (CEO LAZ DAU)

M enjadi seorang hamba yang baik serta beriman di bulan Ramadhan tampaknya tidak asing lagi untuk kita temukan. Perubahan signifikan bisa saja terjadi pada seorang muslim ketika bulan Ramadhan tiba. Ada yang salah? Wah, tentu saja tidak.

Namun tampaknya ada hal lain yang perlu diperhatikan selain ketakwaan di bulan mulia yakni semangat kita untuk melakukan kebaikan selama Ramadhan harus terus dilakukan, walaupun di bulan-bulan selanjutnya.

Karena Ramadhan hendaknya menjadi ajang latihan bagi kita untuk menghadirkan diri kembali sesuai fitrahnya dan saat yang tepat untuk mencharge kembali ruhiyah agar mampu bertahan hingga 11 bulan ke depan. Maka dari itu kita di tuntut menjadi generasi Robbani bukan Romadhoni.

Seperti halnya yang diperintahkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Alqur'an,

"Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani" (Q.S. Ali Imran : 79). Untuk terus menjadi kaum atau generasi rabbani yang tetap terus melakukan amal sholih tidak mengenal waktu dan zaman. Selepas Ramadhan pun akan terus lanjutkan kebaikan.

Generasi Rabbani tak kenal henti. Ia terus bergerak dalam upaya mendekatkan diri kepada Rabb nya. Hingga tak jarang ia harus mengesampingkan keinginan hawa nafsunya untuk sesuatu yang lebih besar di sana. Ia beribadah tak mengenal waktu dan tempat. Bibir mereka selalu basah dengan dzikir dan perkataan mereka tidak ada yang sia-sia. Hadirnya selalu dirindu bak oase di padang pasir.





M. Maghrobi Albaitsi PENERIMA BEASISWA ANAK BERPRESTASI *Calon Abdi Negara Hebat*

“ Cita-citaku dari dulu memang ingin menjadi Abdi Negara yang hebat. Semoga suatu saat apa yang kuinginkan bisa tercapai dan dapat membanggakan orang tua, khususnya Ayah.”

Setiap orang pasti mempunyai cita-cita, bahkan anak kecil pun juga memilikinya. Selain menjadi seorang guru, pegawai negeri sipil (PNS), profesi tentara juga menjelma sebagai magnet yang diminati banyak orang. Para orang tua pun, banyak menginginkan atau bahkan mengarahkan agar anak-anaknya bisa jadi abdi negara (meski tidak semua).

Tentara adalah bagian dari profesi yang sangat menarik, pendidikannya sangat keras dan membutuhkan fisik maupun mental kuat bahkan diatas rata-rata manusia biasa. Kemampuan yang didapatkan akan sangat bermanfaat bagi lingkungan sosial di sekitarnya, serta dapat menjaga seluruh

rakyat Indonesia agar dapat hidup nyaman di negara ini. Pekerjaan menjadi seorang tentara memang tidak mudah, namun juga tidak sesulit yang dibayangkan. Itulah yang menjadi penyemangat M. Maghrobi Albaitsi, salah satu penerima Beasiswa Anak Prestasi di Lembaga Amil Zakat Dompet Amanah Umat (LAZ DAU).

Maghrobi begitulah panggilan akrabnya, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara ini duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) Amanatul Ummah kelas 3. Di usianya yang saat ini menginjak usia 16 tahun, ia harus merelakan sang ayah untuk pergi meninggalkannya dan keluarga. Bukan karena tak sayang kepada mereka, melainkan Sang Maha Pencipta mengajaknya untuk kembali tinggal di sisi-Nya.

Kejadian itu baru saja ia alami, ya tepatnya baru enam tahun yang lalu sang ayahanda kembali ke pangkuan Sang Ilahi, disebabkan oleh penyakit yang sudah ia derita yakni liver. Kepergiannya memang tak pernah ia duga, karena ketika menghembuskan nafas terakhir Maghrobi tak ada disampingnya.

Terpancar dari kedua bola matanya rasa rindu teramat dalam, ketika menceritakan sosok ayahnya. Namun ia mencoba untuk tegar untuk menutupi itu semua.

"Kalau ditanya mengenai seberapa rindunya kepada ayah, pasti rindu sekali. Karena bagiku ayah itu sosok yang patut dicontoh, bekerja keras demi keluarga." tuturnya sambut berkacakan.



Baginya cara paling ampuh untuk melepas rasa rindu dengan selalu mengirimkan doa ketika selesai sehabis sholat dan mengirimkan al fatihah di waktu teringat akan sang ayah. Walaupun ia sudah tak bisa mendampingi Maghrobi di dunia, namun kehilangannya tak membuatnya turun dalam soal prestasi dan pendidikan. Buktiya saja banyak sekali yang ia raih, mulai dari juara II lomba Da'l cilik, masuk peringkat III besar di sekolahnya hingga juara III kelas B Putra, pra remaja tingkat Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2018.

"Alhamdulillah dengan beberapa prestasi yang saya dapatkan saat ini, saya berharap ayah bisa bangga terhadapku dan bisa tersenyum bahagia disana," tambahnya.

Kini fokusnya hanya satu yakni ingin mewujudkan mimpiinya menjadi seorang anggota Tentara Negara Indonesia Angkatan Laut (TNI AL) yang hebat. "Cita-citaku dari dulu memang ingin menjadi Abdi Negara yang hebat. Semoga suatu saat apa yang kuinginkan bisa tercapai dan dapat membanggakan orang tua, khususnya Ayah." Ucapnya.

Doakan selalu ya, semoga apa yang ia inginkan bisa terwujud dan membuat keluarganya bangga terhadap Maghrobi. **(septi yang dituturkan kepada: Salama)**



Istiqomah Dalam Berbagi

Nova Apriliyanti, Wirausaha

Dari 'Aisyah radhiyallahu 'anha, beliau mengatakan bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda, "Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta'ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit." 'Aisyah pun ketika melakukan suatu amalan selalu berkeinginan keras untuk merutinkannya." (HR. Muslim)

Apa yang sulit dalam hidup ini? Pasti jawabannya adalah berusaha tetap konsisten atau istiqomah dalam melakukan amal kebaikan seperti halnya sedekah. Meskipun tidak punya uang atau harta, kita masih tetap dapat berbagi dengan memberi senyuman, sebab kata Rasulullah senyum itu adalah sedekah. Orang yang pelit atau kikir diibaratkan oleh Al-Quran sebagai tangan yang terbelenggu yang tidak dapat berbuat apa-apa, apalagi memberi.

Nah, bagi orang yang mampu, bersedekah dengan uang atau harta adalah perkara yang mudah. Tinggal sumbangkan uangmu atau hartamu kepada kaum dhuafa, kepada anak yatim piatu atau kepada masjid dan lembaga amal. Tidak ada yang sulit melakukannya selama "tanganmu tidak terbelenggu".

Meskipun bersedekah itu mudah, namun yang sulit adalah mempertahankannya sebagai amal yang terus menerus. Bersedekah secara menerus sama artinya kita menyimpan amal pahala secara menerus ke dalam tabungan akhirat. Apalah yang kita bawa mati selain amal pahala sebagai teman kita di kampung akhirat nanti?

Saya anak tunggal dan dibesarkan dalam keluarga sederhana, bagiku berbagi itu merupakan kebahagiaan berbagi rejeki yang kita rasakan supaya yang lain pun juga ikut merasakannya. Dan saat ini mencoba membuat komitmen untuk istiqomah bersedekah.

Kalau ditanya siapa yang menginspirasiku berbagi, jawabannya adalah almarhumah ibuku. Karena malaikat tak bersayapku sangat senang sekali berbagi terlebih lagi dengan anak-anak yatim piatu

dan kaum dhuafa. Itulah yang membuatku memutuskan untuk menjadi donatur tetap di LAZ DAU.

Selain itu niat dan tulus ingin berbagilah menjadi dorongan terkuatku, hingga akhirnya mantap menjadi donatur tetap di sana. Kalau ditanya tentang lebih banyak mana duka atau sukanya selama berbagi? Jawabanku adalah Alhamdulillah sampai sekarang lebih banyak sukanya, malah segala urusanku dan keluarga jadi lancar segalanya.

Nah, kalau ditanya susah tidak sih untuk berbagi, apalagi di musim pandemi seperti ini? Alhamdulillah jawabannya tidak sulit, karena apapun yang kita lakukan dengan niat berbagi Lillahi Ta'ala. Pasti Allah SWT akan membantunya dengan sangat mudah.

Doakan saya ya, agar bisa istiqomah dalam melakukan kebaikan. Apalagi ini masih di bulan Syawal. Aamiin ... (*seperti yang disampaikan ke : Salama*)



MUHASABAH DIRI

Hidup dengan Lembaran Baru



Oleh: Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag

(Dewan Syariah LAZ DAU)

*Allahu akbar,,, Allahu akbar,,, Allahu akbar,,,
Laa ilaaha illallahu wallahu akbar,, Allahu akbar
wa lillahil hamd.*

kita bersyukur dapat menyelesaikan puasa Ramadan sebulan penuh, dan menjalankan ratusan rakaat taraweh, witir, dan shalat-shalat sunah lainnya. Alhamdulillah, kita juga telah membayar zakat dan sedekah untuk meringankan beban hidup orang lain. Oleh sebab itu, terimalah kabar gembira dari Rasulullah SAW untuk Anda semua, bahwa siapapun yang menjalankan shalat-shalat sunah selama ramadan semata-mata demi ketaatannya kepada Allah, maka semua dosanya diampuni oleh Allah SWT. Pahala untuk shalat fardhu dan ibadah-badah wajib lainnya yang kita kerjakan selama Ramadan jauh lebih besar, sebab Allah SWT menyatakan, "Puasamu adalah untuk-Ku." Secara tidak langsung, Allah mengatakan, "Biarlah Aku yang memberikan ganjaran sesuai dengan kehendak-Ku. Engkau tidak akan mampu menghitung besaran pahala dari-Ku untukmu."

Kabar gembira berikutnya untuk Anda, bahwa Allah SWT akan memberikan pahala puasa sebanyak pahala orang yang menerima sedekah berbuka puasa atau sahur dari Anda. Nabi SAW juga memberi jaminan, bahwa siapapun yang meringankan beban hidup orang selama Ramadan atau di luar Ramadan, maka ia akan dibebaskan dari derita hidup di akhirat kelak. Saya yakin dan berdoa semoga para hadirin termasuk mereka yang dimuliakan Allah tersebut.

Pantaslah, jika pada idul fitri ini, kita saling memberi ucapan selamat: Eid Mubarak, yang artinya, semoga hari raya ini memberikan tambahan kemuliaan dan kebahagiaan Anda; Taqabbalallahu minna waminkum, taqabbal ya karim, yang artinya, semoga semua ibadah kita diterima Allah Yang Maha Pemurah; atau ucapan lain yang paling terkenal di Indonesia, Minal a'iddin wal faizin, yang artinya, semoga kita sama-sama kembali kepada kesucian, sukses dan bahagia selamanya. Ucapan selamat itu biasanya kita pertai ekspresi rendah hati berupa permintaan maaf atas kesalahan yang mungkin telah kita lakukan sesama kita. Kita benar-benar telah menyelesaikan masalah-masalah yang mengurangi keakraban kita dengan Allah dan antara sesama kita.

Idul Fitri harus kita jadikan lembaran baru untuk hidup lebih berkualitas, lebih bahagia dan lebih banyak lagi orang yang kita bahagiakan. The more people you please, the more smile of God at you (semakin banyak orang yang Anda bahagiakan, semakin banyak senyum Allah untuk Anda). Nabi SAW bersabda, "Irhamu man fil ardhi yarhamkum man fis sama'," yang artinya "Kasihilah penduduk bumi agar malaikat penghuni langit mengasihimu." Setiap hari kita mendengar seruan azan, Hayya alas shalah, hayya alal falah, yang artinya "Ayo kita kerjakan shalat, dan ayo kita raih kesuksesan dan kebahagiaan." Mengapa kita harus sukses? Ya, agar kita bisa membahagiakan banyak orang. Inilah komando harian yang harus menyemangati kita untuk menjadi the best and the winner dalam segala hal.

Apa saja yang harus kita isi dalam lembaran baru setahun ke depan sampai ramadan berikutnya? Pertama, lanjutkan akhlak mulia yang telah kita bangun selama ramadan. Sebulan penuh, kita tidak makan dan minum, tapi terus menerus berpikir tentang makan dan minum orang lain. Persis seperti yang dilakukan Allah, yaitu tidak makan dan minum, tapi selalu memberi makan dan minum manusia. Jika kita bisa membahagiakan orang, maka itulah kebahagiaan kita yang sejati, dan itulah definisi bahagia yang paling benar.

Pasti kita paham, bahwa kita harus memiliki finansial yang lebih dari cukup, jika kita ingin menolong banyak manusia secara maksimal. Oleh sebab itu, kita sambut baik ajakan presiden kita untuk kerja, kerja dan kerja. Artinya, kita harus meraih kekayaan sebanyak-banyaknya dengan cara yang halal, lalu kita nikmati bersama orang-orang di sekitar kita. Kerja, kerja, dan kerjalah yang maksimal dan profesional agar Anda ikut berperan memajukan kesejahteraan bangsa Indonesia dan semua umat manusia di dunia, dan itu berarti keberadaan Anda di bumi ini bernilai bagi orang lain. Untuk apa hidup, jika tidak memberi manfaat bagi orang lain? Kata Nabi SAW, "Orang terbaik adalah yang paling sempurna imannya dan paling banyak memberi sumbangsihnya untuk umat manusia."

Kedua, perbanyaklah rasa syukur atas apapun yang Anda terima. Salah satu doa setelah shalat taraweh yang dibaca oleh imam di berbagai masjid adalah, Allahumma'ala bi imani kamilin, wa binna'mai syakirin, wa bilqhadha-i radhin, yang artinya, wahai Allah sempurnakanlah iman kami, jadikan kami orang yang selalu senang dengan pemberian-Mu, dan tidak mengeluh dengan apapun takdir-Mu. Nikmatilah hari demi hari tanpa keluhan. Hindari sejauh-sejauhnya sikap mengeluh, sebab orang yang mengeluh menunjukkan jiwanya sakit dan imannya rapuh. Mengeluh bahkan mendatangkan murka Allah. Allah SWT berfirman, "Barangsiaapa tidak menerima dengan senang hati semua takdir-Ku, dan tidak bersabar atas cobaan dari-Ku, maka hendaklah ia mencari Tuhan selain Aku." Bekerjalah dengan semangat kuda di siang

hari, pasrahkan hasilnya kepada Allah ketika shalat di malam sunyi, lalu nyatakan rasa senang apapun dan berapapun pemberian Allah sepenuh hati. Katakan setiap pagi dan petang, Radhitu billahi rabba wabil Islami dina wabi Muhammadiin nabiyyan wa rasula, yang artinya, "Aku senang dengan semua perintah-Mu, juga senang atas apapun dan berapapun pemberian-Mu, aku senang menjadikan Islam sebagai agamaku, serta Nabi Muhammad sebagai utusan-Mu yang jadi panutanku." Siapapun yang setiap pagi dan petang berjanji taat Allah dan Rasul-Nya, dan tidak mengeluh atas apapun yang diahadapi, maka Allah mencintai dan merahmatinya sepanjang hari dan malam itu.

Ketiga, selama ramadan, kita telah berlatih menjaga mulut dari makanan yang haram dan perkataan yang dosa. Isilah lembaran baru hidup kita dengan sikap ekstra hati-hati dalam menjaga mulut. Antara lain dari makanan yang haram. Lebih baik Anda mati karena bertahan pada yang halal, daripada bertahan hidup, tapi dengan yang makanan yang haram. Kita masih prihatin bahwa tingkat korupsi di beberapa negara berpenduduk muslim masih tetap tinggi, tidak terkecuali di Indonesia. Semua pelaku korupsi itu bukan dikarenakan kelaparan, melainkan keserakahan. Not hungry but greedy.

Selama ramadan, kita juga berpuasa dari perkataan yang tidak baik. Akhlak selama ramadan dalam penjagaan mulut atau lidah itu harus kita lanjutkan. Mulut kita harus terbebas dari perkataan yang menyenggung perasaan anggota keluarga kita dan masyarakat pada umumnya, atau mengandung hoax dan fitnah, apalagi yang mengundang permusuhan, baik secara vertikal antara pemerintah dan rakyat atau secara horizontal yaitu sesama warga masyarakat. Dalam media sosial, akhlak bangsa kita akhir-akhir ini, khususnya dalam bertutur-kata, nyaris lenyap, sehingga orang berpendidikan dan tidak berpendidikan, antara tokoh agama dan orang awam hampir sama saja, sama-sama tidak menjaga kesopanan, sebagaimana yang diajarkan Nabi SAW.



Abdurrahman bin Auf Sahabat yang Dermawan

Oleh: **Moh Takwil, M.Pd.** COO DAU dan Dosen STAI Alif Laam Milm Surabaya



Abdurrahman bin Auf bin Abd Auf bin Abd al-Harits bin Zuhroh bin Kilab al-Quraisy al-Zuhri merupakan sahabat rasul yang dijamin masuk surga. Sebelum masuk Islam, Abdurrahman bin Auf bernama Abdul Ka'bah, ada juga yang menyebutnya sebagai Abd Amr. Lalu, ketika masuk Islam, Rasul menggantinya dengan nama Abdurrahman bin Auf. Abdurrahman bin Auf sudah tidak asing di kalangan umat Islam. Abdurrahman dikenal sebagai pengusaha Muslim yang sukses dan dermawan.

Pada suatu ketika, terdengar kabar dari Ummul Mukminin Aisyah ketika menyampaikan hadits-hadist rasul kepada sahabat, dia berkata: semoga Allah melimpahkan berkahNya kepada Abdurrahman bin Auf dengan baktinya di dunia, serta pahala yang besar di akhirat nanti. Karena saya pernah mendengar rasulullah bersabda bahwa Abdurrahman bin Auf akan masuk surga dengan merangkak.

Seorang sahabat yang mendengar cerita dari Aisyah tersebut, kemudian bersegera menyampaikan berita itu kepada Abdurrahman bin Auf. Ketika Abdurrahman mendengar kabar gembira bahwa ia akan masuk surga dengan merangkak, ia langsung menemui Aisyah dan bertanya: Wahai ibunda, apakah benar Ibunda mendengar sendiri dari rasul prihal tersebut? Aisyah menjawab, ia saya mendengar langsung dari rasul. Abdurrahman bin Auf merasa senang atas dikabarkannya ia akan masuk surga walau dengan merangkak.

Sebagai bentuk rasa syukur, kemudian Abdurrahman menyumbangkan 700 ekor unta lengkap dengan barang dagangan di punggungnya. Hal itu ia sumbangkan untuk dakwah fii sabilillah. Sehingga, dengan kedermawannya ini, diilustrasikan Abdurrahman bin Auf justru semakin dekat dengan surga, ia mendapatinya tidak dengan merangkak. Begitulah sikap seorang Abdurrahman, ketika ia mendengar kabar yang besar berupa surga ia justru berkobar semangatnya untuk menambah infaknya.

Kisah kedermawanan Abdurrahman bin Auf ini tidak hanya dalam satu kasus, yang pada intinya ketika ada seruan dari rasulullah

untuk berinfak di jalan Allah Abdurrahman menyumbangkan separuh hartanya (dua ribu dinar). Selain itu, ia juga memberikan santunan kepada veteran perang Badar. Jumlah veteran Badar mencapai seratus orang dan per orangnya mendapatkan santunan empat ratus dinar. Abdurrahman bin Auf bertugas menjamin kesejahteraan dan kebutuhan keluarga para istri nabi (ummahatul mukminin) setelah Nabi Muhammad SAW, wafat. Termasuk, menjaga keselamatan dan memberikan pengawalan manakala mereka bepergian.



Hikmah yang dapat diambil pelajaran dari kedermawanan sahabat Abdurrahman bin Auf adalah bahwa dalam hal urusan dunia, ia tidak segan-segan sumbangkan untuk dakwah rasul. Walau hartanya terus dikuras untuk diinfakkan, namun hartanya terus bertambah dan menjadi perantara ia dapat masuk surga dengan lebih dekat. Maka benar bahwa harta benda yang dimiliki adalah dapat menjadi sarana untuk mendapatkan kehidupan bahagia di akhirat.

Wanita dan Aurat

Naning Ismawati, S.Pd | Pembina MT Al Bayyinah & Pengasuh KBI (Kelompok Belajar Ibu)

AL QURAN menegaskan bahwa Antara laki laki dan perempuan memiliki jalur pahala masing masing.

"Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS AN –Nisa ayat 32)

Islam menempatkan wanita dalam posisi yang sangat terhormat lebih daripada laki-laki dalam urusan tertentu. Sejak lahirnya bayi perempuan, Islam memberikan kelebihan yang tidak diberikan kepada bayi laki-laki. Mendidik dan membesarkan seorang putri mendapatkan janji Rasulallah , Ibnu Abbas meriwayatkan bahwa Rasul SAW bersabda "Barang siapa diamanahi Allah seorang putri, bila mati tidak ditangisi dan bila hidup didiik secara baik, dia dapat jaminan surga" (HR Abu Dawud dan Hakim).

Ketika bayi perempuan terlahir dengan terhormat tentu saja yang melahirkannya pun dianugrahi kehormatan tiada banding hingga Rasul sebut sampai 3 kali. Karna seorang ibu memiliki kewajiban sebagai pembimbing, pendamping dan pendidik utama bagi anak-anaknya melebihi seorang ayah (karna seorang ayah memiliki kewajiban di luar rumah)

Saat menikah Islam pun memberi peran sentral kepada perempuan dalam urusan rumah tangga dari mulai mengatur harta suami, mendidik anak-anak, menjaga kehormatan

suami, dll. Beserta seperangkat syaratNya' termasuk pengaturan AURAT. Aurat secara makna syariat adalah bagian tubuh yang haram dilihat maka harus tertutup, untuk perempuan batasan auratnya adalah seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.

"Wahai Asma'. Sesungguhnya wanita apabila sudah baligh, tidak boleh dilihat darinya kecuali ini dan ini", beliau menunjuk muka dan telapak tangan (HR Abu Dawud)

Para ulama sepakat dan tidak ada ikhtilaf di dalamnya tentang batasan aurat pada perempuan.

Batasan aurat pada perempuan

1. Batasan aurat Perempuan dengan perempuan lain : wanita muslimah diperbolehkan menampakkan sebagian perhiasannya(aurat) dalam batasan sopan.
2. Batasan aurat Perempuan dengan lelaki mahram seperti (ayah, anak laki - laki saudara kandung laki-laki, paman, mertua : wanita muslimah diperbolehkan menampakkan sebagian perhiasannya (aurat) dalam batasan sopan, sehingga terhindar dari fitnah.
3. Batasan aurat perempuan dengan lelaki yang bukan mahramnya : seluruh tubuh kecuali muka dan telapak tangan.
4. Antara perempuan dg suaminya : tidak ada batasan aurat di hadapan suami.

Karena islam tidak memandang manusia berdasarkan kasta,harta dan kedudukan tetapi kadar mulianya wanita dipandang dari ketaatannya yang mencerminkan ketakwaan.



Dakwah Para Nabi, Dakwah Tauhid



H. Ainul Yaqin, M.Si.

Ketua MUI Prov. Jatim

Allah SWT menyampaikan firman-Nya: 'Dan sungguh Kami telah mengutus seorang rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan), "Sembahlah Allah dan jauhilah thaghut", kemudian di antara mereka ada yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula yang tetap dalam kesesatan'. (QS. Al-Nahl [16]: 36).

Allah juga berfirman, "Dan Kami tidak mengutus seorang rasul pun sebelum kamu, melainkan Kami wahyukan kepadanya, 'bahwa tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Aku, maka sembahlah Aku" (QS. al-Anbiya [21]: 25).

Seluruh rasul-rasul Allah menyampaikan dakwah tauhid kepada umatnya. Tauhid menjadi inti sari dari ajaran agama yang dibawa oleh mereka.

Nabi Ibrahim AS mendakwahi ayah dan kaumnya sebagaimana yang diceritakan dalam Al-Qur'an, "Dan (ingatlah) di waktu Ibrahim berkata kepada bapaknya, Aazar, "Pantaskah kamu menjadikan berhala-berhala sebagai tuhan-tuhan? Sesungguhnya aku melihat kamu dan kaummu dalam kesesatan yang nyata" (QS. Al-An'am [6]: 79).

Di hadapan umatnya, Nabi Ibrahim menegaskan: "Sesungguhnya aku menghadapkan diriku kepada Rabb yang menciptakan langit dan bumi, dengan cenderung kepada agama yang benar, dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang mempersekuat Tuhan" (QS. Al-An'am [6]: 79).

Nabi Ibrahim AS selalu mendo'akan ayahnya agar diberi ampunan dan keselamatan. Namun tatkala ayahnya tetap dalam keadaan menyekutukan Allah sampai tiba ajal menjemput, beliau berhenti mendo'akan ayahnya itu. Hal ini dikisahkan pula dalam Al-Qur'an. "Adapun permohonan ampunan Ibrahim (kepada Allah) untuk bapaknya, tidak lain hanyalah karena suatu janji yang telah diikrarkannya kepada bapaknya. Maka ketika jelas bagi Ibrahim bahwa bapaknya adalah musuh Allah, maka Ibrahim berlepas diri darinya. Sungguh, Ibrahim itu seorang yang sangat lembut hatinya lagi penyantun" (QS. Al-Taubah [9]: 114).

Nabi Muhammad SAW pun diutus untuk menyampaikan tauhid kepada umatnya. Saat itu terdapat kelompok penyembah berhala dan kelompok ahli kitab yang telah banyak menyelewengkan isi kitab. Tatkala Nabi Muhammad Saw mendapatkan olok-olok dari orang-orang musyrik yang mendustakan keresulan beliau, Allah berfirman, "Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bawha sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa" (QS. Al-Kahfi [18] : 110)

Nabi Muhammad SAW mengembangkan misi memperbaiki akhlak manusia, yang diawali dari dakwah mengajak kepada tauhid. Kini di era kontemporer, ada banyak permasalahan yang dihadapi. Problem dekadensi moral ada di berbagai lini. Maka mengembalikannya adalah dengan mencontoh yang dilakukan Nabi, yaitu harus dimulai dari penguatan dakwah dengan menyampaikan ajaran tauhid.



Oleh: H. Maskhun, S.Ag, M.HI
Ketua PCNU Sidoarjo

Kemenangan yang Sesungguhnya

Sebuah renungan di hari yang fitri

dul Fitri adalah hari raya umat Islam, hari kemenangan bagi kita, satu bulan penuh kita ditempa dalam Trining Centre, kawah candradimuka, berperang melawan hawa nafsu angkara murka, berpuasa di bulan suci ramadlan serta menjalankan seluruh aktifitas serta paket ibadah yang ada di dalamnya, shalat tarawih, tadarrus Al-Qur'an, i'tikaf di masjid, mengeluarkan sebagian harta untuk zakat fitrah dan zakat mal serta bersedekah, semua itu kita lakukan dalam rangka melaksanakan perintah agar kita menjadi orang yang bertaqwa. Sebagaimana firman Allah swt.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَمُوا كُتُبَ عَلَيْكُمُ الصَّيَامُ كَمَا كُتُبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقَوْنَ

"Wahai orang-orang yang beriman diwajibkan atasmu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas umat sebelum kamu, agar kamu menjadi orang-orang yang bertaqwa". (QS. Al-Baqarah : 183)

Ada tiga nilai tambah yang seharusnya kita miliki setelah kita menjalankan paket ibadah di bulan suci Ramadlan. Tiga nilai tambah inilah yang dapat dijadikan sebagai indikator atau tolak ukur untuk melihat sejauh mana tingkat keberhasilan kita dalam menjalankan ibadah puasa, untuk melihat berapa tinggi nilai ibadah kita di bulan suci ramadlan. Tiga nilai tambah yang seharusnya kita miliki itu, antara lain :

- Nilai tambah dalam hal kemampuan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ketaatan dalam hal menjalankan ibadah

serta istiqamah. Sebagaimana ungkapan :

لِيْسُ الْعِيدُ لِمَنْ لَبِسَ الْجَدِيدَ إِنَّمَا الْعِيدُ لِمَنْ طَاعَهُ تَزِيدُ

Hari raya bukanlah dengan berpakaian baru, akan tetapi hakikat puasa adalah bertambahnya ketaatan kepada Allah SWT.

Salah satu contohnya adalah sabda baginda Rasulullah saw: "Barangsiapa yang berpuasa Ramadhan kemudian berpuasa enam hari di bulan Syawal, maka dia berpuasa seperti setahun penuh." (HR.Muslim)

2. Nilai tambah dalam hal pengendalian diri. Puasa adalah melatih kesabaran. Ada tiga kategori sabar dalam Islam, yaitu :

- الصَّبْرُ عَلَى الطَّاغِيَةِ Sabar dalam menjalankan segala bentuk ketaatan dan ibadah kepada allah SWT.
- الصَّبْرُ عَنِ الْمُعْصِيَةِ Sabar dalam hal meninggalkan segala macam bentuk kemaksiatan dan durhaka kepada Allah SWT.
- الصَّبْرُ فِي الْمُصِيبَةِ Sabar dalam menghadapi segala macam cobaan, godaan serta tantangan, baik yang datang dari hawa nafsu kita sendiri, dari rekayasa serta tipu daya syaitan maupun dari dinamika kehidupan social di mana kita hidup dan berada di dalamnya.

Tiga macam bentuk kesabaran inilah makna yang terkandung dalam firman Allah SWT :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَمُوا اصْرِرُوا وَصَابِرُوا وَرَأَيْطُوا وَاتَّقُوا
اللَّهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

«Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah

bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung."(QS.Ali Imran : 200)

3. Nilai tambah dalam hal kepekaan dan kepedulian social kita semua terhadap realitas (kenyataan) kehidupan masyarakat yang penuh dengan berbagai macam keprihatinan. Puasa telah melatih kita untuk menumbuhkan rasa empati, kasih sayang terhadap sesama, sehingga kita tidak segan untuk mengeluarkan sebagian harta untuk zakat dan sedekah. Oleh karena itu pasca ramadhan diharapkan kita bertambah semangat untuk berzakat, infaq dan bersedekah di jalan Allah SWT.

Secara akumulatif seluruh aktifitas ibadah yang kita lakukan di bulan suci Ramadhan, diharapkan mempu merenovasi mampu memperbaiki kerapuhan dan kerusakan jasmani dan rohani kita, sekaligus memberikan kesegaran dan kebugaran serta kejernihan jiwa kita, sehingga mampu mengembalikan kita kepada jatidiri kita yang sesungguhnya, yaitu kondisi fitrah yang suci dan bersih dari segala dosa dan noda. Oleh karena itu ungkapan yang paling tepat saat merayakan hari yara idul fitri adalah :

من العائدين والفاترين

"Semoga kita kembali kepada fitrah kita dan semoga kita sukses dalam menjalankan ibadah kepada Allah swt."

Setelah kita berhasil memerangi hawa nafsu dan menyatakan kemenangan, bukan berarti kita telah bebas dari ancaman serta tipu daya syaitan., karena musuh besar kita syaitan akan selalu mencari dan mencari kesempatan untuk membala kekalahannya, sebagaimana yang telah disabdakan oleh Rasulullah saw. " Sesungguhnya iblis alaihi lakinat berteriak-teriak setiap hari raya idul fitri sehingga seluruh pengikutnya berkumpul dan bertanya,"Wahai Tuanku siapakah yang menyebabkan Tuanku marah akan aku

pecahkan dia." Iblis menjawab,"Tidak ada apa-apa hanya yang membuat aku marah adalah Allah telah mengampuni dosa-dosa umat pada hari ini, oleh karena itu aku perintahkan kamu untuk menggoda mereka dengan makan yang enak-enak dan menuruti hawa nafsu dengan minum-minuman keras sehingga Allah marah kepada mereka".

Oleh karena itu , ampunan dosa yang telah dikanuniakan Allah kepada kita pada hari yang suci dan fitri ini haruslah kita pertahankan dengan penuh kewaspadaan terhadap bujuk rayuan syaitan. Kita harus pertahankan kemenangan ini dengan terus menerus melakukan serta meningkatkan amal ibadah kita kepada Allah swt. Sebagaimana yang telah dipesan oleh Rasulullah saw.: "Bersungguh-sungguhlah kamu semua pada hari raya idul fitri dengan bersedekah dan beramal shalih seperti zakat, membaca tasbih, tahlil karena hari itu Allah telah mengampuni dosa-dosa kalian dan mengabulkan doa kalian serta melihat kalian dengan penuh rasa kasih sayang."

Sebagai manusia biasa yang kesehariannya tak pernah luput dari salah dan dosa terutama kepada kehidupan sesama, marilah kita tak segan-segan untuk bersilaturrahim, berhalal bihalal, saling memafkan satu sama lain, agar di bulan syawal ini kita benar-benar menjadi orang yang bersih dan suci dari segala dosa dan noda, bagaikan bayi yang baru dilahirkan. Bersih, suci dan fitri. Inilah makna dari idul fitri.

Kemenangan yang sesungguhnya, kemenangan yang hakiki pada hari yang fitri ini adalah kemenangan kita terhadap musuh besar kita, yaitu menundukkan kerasnya hawa nafsu sekaligus meningkatkan kesabaran kita, membersihkan dosa-dosa kita sekaligus meningkatkan kualitas iman dan taqwa kita kepada Allah SWT. Semoga Allah SWT menjadikan kita sebagai orang yang husnul khatimah. Amiiin!

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِالصَّوَابِ



Fahmi Tibyan

Pendamping Bisnis Usaha Kecil Menengah (UKM), Co-Founder Quanta Academy,
sme-institute.id, Konsultasi via email : quantasukses@gmail.com

PART
2

Bagaimana MENGEKSEKUSI IDE BISNIS ?

Akhirnya memasak lah keesokan harinya bikin 2 kg nasi krawu. Prinsip ia harga pertemanan dulu untuk perkenalan. Kalau ditempat lain nasi krawu rata rata dijual 12 ribu, ia jual harga promo hanya 6000. Didorong lah gerobak ke jalan dekat pasar. Tidak diduga jualannya laku keras. Kayak sistem Drive thru buat orang' orang yang mau ke pabrik. Hari itu jualannya ludes.

Keesokan harinya istrinya bikin lebih banyak, bikin 4 kg beras. Ia dorong lagi ke jalan, kali ini harganya ia naikkan 7000 dan tetap laku keras, dagangannya ludes juga. Begitu seterusnya hingga rata rata 6 kg beras ia bikin. Supaya konsumen tidak bosan, akhirnya ia juga jual menu lainnya.pun akhirnya dia tidak jadi jual bubur kacang hijau.

Ide bisnis kedua juga berangkat dari hal sederhana. Suatu ketika langganan nasinya cerita kalau dia bekerja di catering yang melayani pabrik. Akhirnya keesokan harinya didatangi pada yang punya usaha. Padahal tidak kenal sama sekali. Usaha catering pabrik pun tidak mengerti sama sekali.

Alasan berkunjung sederhana, mau menengok langganan dia kerja disana. Ketemulah dia sama majikannya, dan digunakan untuk cari info dan ilmu soal catering pabrik. Yang katanya harus punya SIUP dan NPWP.

Keesokan datanglah dia ke kantor pemerintah untuk mengurus SIUP juga tidak mengerti persyaratannya kembali lagi karena harus punya surat keterangan domisili desa

dulu. Akhirnya ia mendapatkan SIUP dan NPWP. Dengan modal itu dibuatlah proposal penawaran ke pabrik pabrik. Ilmu kuliah ia pakai untuk buat proposal, dan dikirimkan ke 10 pabrik.

Setelah lama menunggu akhirnya ia dipanggil sama pihak pabrik. Disuruh melayani kebutuhan catering dan diminta minggu depan sudah bisa. Orang pabrik mau mensurvei dapurnya.

Bingunglah ia, dapur masih campur di rumah kontrakan tipe 36. Belum ada karyawan. Modal juga masih terbatas. Dikontaklah kakaknya yang di Madura. Kakaknya menjawab, ada uang tapi buat bangun musholla keluarga, terpaksa lah ia pinjam dulu.

Dibangunlah dapur sederhana di depan rumah. Ia cari juga karyawan untuk membantu.

Singkat cerita dari sinilah kemudian bisnis catering untuk pabrik dia bisa berjalan. yang melayani hingga ratusan orang setiap harinya. Yang berawal dari kenekatan dan ikhtiar yang total. Kira kira begitulah munculnya ide bisnis. Ide bisnis bisa berasal dari masalah atau kebutuhan dari pasar. Ide seperti ini biasanya kalau dieksekusi akan langgeng. Maka sering sering lah jalan jalan, membaca bertemu orang untuk menemukan ide bisnis.

Sebagus bagusnya ide bisnis, kalau tidak bisa dieksekusi juga akan basi. Menemukan Aha momen ketika ide bisnis terlintas, kemudian mati matian mengeksekusi. Insya Allah akan menjadi bisnis



Oleh : Syamsul Huda, M.Psi,
PNLP., Cht., Psikolog

Bullying Terhadap Anak

Pertanyaan

Saya adalah ibu dari seorang putri berusia 9 tahun. Saat ini putri saya pada jenjang pendidikan kelas 3 SD. Sudah sebulan ini kami sekeluarga harus pindah ke suatu kota karena alasan pekerjaan suami. Sehingga anak saya mengalami pindah sekolah pula dan harus beradaptasi dengan lingkungan barunya. Melihat pemberitaan di media tentang kasus bullying di sekolah saya menjadi sangat khawatir, akan hal ini terjadi pada anak saya. Terlebih anak saya memiliki karakter pendiam jika di sekolah dan tidak mudah menjalin komunikasi dengan orang baru.

Di kota tempat tinggal baru saya,

kebanyakan siswa di sekolah menggunakan bahasa daerah meski berada di sekolah, dan anak saya terkadang mengeluhkan bahwa ia kurang memahami komunikasi teman-temannya di sekolah. Hal ini juga yang menyebabkan anak saya belum memiliki teman dekat di sekolahnya. Melihat karakter anak saya yang pendiam dan tertutup saya khawatir anak saya menjadi korban bullying di sekolahnya. Apa yang harus saya ajarkan kepada anak agar ia mampu mencegah bullying dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru di sekolah? Terima kasih sebelumnya atas jawaban yang diberikan.

Jawaban

Yang terhormat ibu Y ...

Saya bisa memahami ke khawatiran ibu. Pindah sekolah baru pastinya membutuhkan waktu bagi si anak untuk beradaptasi dengan lingkungan barunya, teman-teman baru, guru baru. Tapi percayalah anak-anak lebih cepat membaur dengan anak seusianya, di banding remaja dan orang dewasa walau ada kendala bahasa.

Yang perlu diajarkan dan di biasakan ke adek adalah membangun rasa percaya diri dan asertif (menyampaikan ke teman-temannya) jika dalam berkomunikasi dia tidak mengerti bahasa yang di gunakan temannya, misalnya dengan mengatakan "maaf teman aku tidak mengerti maksud kalian, boleh di ulang pake bahasa Indonesia ya. Terimakasih".

Itu salah satu contoh saja.

Dan setau saya, sedaerah-daerahnya di Indonesia, di sekolah anak-anak masih sering pake bahasa Indonesia. Karna Alhamdulillah saya sudah pernah keliling Sabang sampe Merauke jadi sedikit banyak tau kehidupan anak-anak di sekolahan.

Juga ada baiknya juga jika ibu menitipkan ke guru kelas akan kekhawatiran ibu itu sehingga tidak sampai terjadi apa yang anda khawatirkan. Okay ?

Santai saja dan biarkan putra putri kita bertumbuh dengan kondisi natural yang dia jalani tanpa banyak campur tangan dari kita orang tua.

Salam

Genakan Yatim Menghafal (Kebaikan yang Berkelanjutan)



Zaini Syam, M.Pd
GM Pendayagunaan

"Setiap huruf yang dibaca dan dihafal oleh anak yatim pahalanya akan terus mengalir menjadi pasif amal kebaikan yang berkelanjutan bagi seluruh Donatur"

"Gerakan Yatim Menghafal" merupakan program pendayagunaan LAZ Dompet Amanah Umat yang bertujuan untuk mencetak generasi Qurani, pemimpin masa depan yang hafal Al-Qur'an, tujuan besarnya ketika nantinya para yatim dhuafa menjadi pemimpin dalam bidang masing-masing dapat menghasilkan suatu kebijakan yang berlandaskan Al-Qur'an dan membumikannya.

Program ini diharapkan menjadi sebuah gerakan bersama yang membutuhkan banyak dukungan dari berbagai pihak, baik secara kelembagaan, individu masyarakat, donatur yang sama-sama menginginkan terciptanya

generasi masa depan yang lebih baik. Dukungan tersebut tentunya berupa moril dan materil untuk berkontribusi agar program ini menjadi sebuah gerakan kebaikan yang berkelanjutan.

Sebab siapapun yang berkontribusi mendukung gerakan ini selama anak-anak yatim dhuafa terus membaca, memahami dan berusaha mengamalkan al-Quran, pahala setiap hurufnya juga akan terus menerus mengalir pada setiap donatur dan para pendukung yang berkontribusi dari program gerakan ini. Sehingga bisa menjadi pasif amal yang meskipun kita bangun atau tidur pemasukan pahala itu terus menerus mengalir pada rekening tabungan amalnya. *Subhanaallah.*

Gerakan yatim dhuafa menghafal ini merupakan hasil dari sebuah kerjasama kebaikan untuk mencetak generasi penghafal al-Quran antara Laz Dompet Amanah Umat dengan Yayasan Quranic School sejak awal





2021-Sekarang dan sampai waktu yang tidak ditentukan. Penerima program GYM Sampai saat ini ada 138 anak terdiri dari 69 peserta laki-laki, 69 perempuan: 32 yatim dan 106 dhuafa, tersebar di daerah mulai dari Sedati, Krian Sidoarjo, Sumenep hingga ke Provinsi Kalimantan Selatan. Dengan banyaknya santri peminat gerakan yatim menghafal tersebut hanya diasuh oleh kurang lebih 9 ustaz dan ustazah.

Secara keseluruhan untuk keberlangsungan program ini oprasional setiap bulannya minimal membutuhkan dana 21 jutaan dan beruntung sekali bapak dan ibu pembaca tulisan ini. Jika termasuk orang yang berpartisipasi untuk keberlangsungan program ini Insyaallah akan memiliki pasif pahala yang terus mengalir. Namun tidak selesai disini, agar lebih afdhol dan pasif pahala lebih besar.

Lanjutkan kebaikan tersebut dengan mendukung secara berkelanjutan agar santri yatim dhuafa dapat menggapai cita-citanya menjadi mengahfal Al-Qur'an. Bisa jadi awal tahun, awal bulan, awal tengah dan akhir ramadhan kita banyak berbuat kebaikan, mulai dari sholat, dzikir, sedekah dan kebaikan lainnya. Supaya pasif amal terus mangalir dan semakin besar.

Mari lanjutkan kebaikan tersebut tidak hanya berhenti diawal atau akhir tahun atau bulan ramadhan saja. namun terus dilanjutkan sampai kita menghadap yang Kuasa. karena kebaikan yang besar namun sebentar akan dikalahkan oleh kebaikan kecil namun dikerjakan secara terus menerus sampai ajal menjemput.

Jazakumullah Khairan Katsiraa, kami sampaikan kepada seluruh donatur atas partisipasinya.



Tim Respon Bencana (TRESNA) melakukan accessment di Desa Kutarenon Kecamatan Sukodono, Lumajang yang terendam banjir dengan membawa 10 kardus air mineral, Minggu (28/02).



Rabu (03/03), Dompet Amanah Umat menyalurkan dana bantuan sebesar 10.000.000 untuk 139 penghafal Qur'an melalui program Gerakan Yatim Menghafal (GYM).

Rabu (10/03), Dompet Amanah Umat (DAU) datang bersilaturrahmi sekaligus memberikan bantuan berupa tempat tidur untuk salah satu binaannya yakni Laudya Putri Febrianti yang diwakili oleh sang ibu.



Setelah melaksanakan sholat magrib berjamaah, para santri Panti Asuhan Istiqomah langsung berkumpul untuk belajar mengenai sholat fardhu bersama ustad Zaini Syam, M.Pd.

Alhamdulillah program santunan untuk dhuafa sudah kami salurkan dari donatur ke Ibu Dewi salah satu bunda yatim berada di Malang yang memiliki 4 orang anak dengan penghasilan tak menentu, berupa uang tunai Rp. 600.000, Selasa (16/03).



Ambulance LAZ DAU Sidoarjo kembali mengantarkan jenazah salah satu warga Jolotundo-Surabaya yakni Almarhum Bapak Agung Setiawan yang meninggal karena sakit kanker usus menuju Pemakaman Islam Keputih dengan diiringi oleh 7 mobil pribadi dan 6 motor terdiri dari keluarga sekaligus kerabat dekat, Jumat (19/03).

Selasa (30/03), LAZ Dompet Amanah Umat datang dan berkunjung ke Kantor Kementerian Agama Kota Malang di Jl. Raden Panji Suroso untuk bersilaturahmi sekaligus memberitahukan berdirinya DAU cabang Malang serta kolaborasi program.



Para santri Panti Asuhan Istiqomah bersama pengurus melakukan olahraga sepakbola. Tampak terlihat sangat bahagia terpancar dari mereka, Minggu (04/04)

Menyamai Sedekahnya Abu Bakar dan Umar



Oleh : Andre Husnari, S.Sos,
GM Fundraising

Tak berlebihan apabila *Perang Tabuk* dikenal dengan nama lain *Jaisy Al 'Usra* (Pasukan di Masa Sulit). Para Ulama mendeskripsikan kepada kita betapa kondisi cuaca kala itu tengah panas luar biasa, para sahabat diselimuti oleh rasa lapar yang melilit-lilit perut serta rasa haus seakan mencekik kerongkongan. Sementara mereka harus berangkat menuju medan laga ke darah Tabuk, ribuan kilo di utara Madinah, mempertaruhkan nyawa guna menghadapi kekaisaran Romawi, Sang Negara Adidaya Dunia zaman itu.



Jelas kaum muslimin butuh logistik banyak. Soal motivasi spiritual kita tidak usah ragu. Rasulullah SAW mulai melakukan penggalangan dana. Beliau berkhutbah berdiri di atas anak tangga ketiga mimbar Masjid Nabawi. "Siapa gerangan yang akan membiayai *jaisy al 'usra?*", ujar yang Mulia. Utsman bin Affan mengacungkan tangan seraya berkata, "Saya wahai Rasulullah. Saya sedekahkan 100 ekor unta". Kemudian Baginda turun ke anak tangga kedua, sembari kembali mengulangi perkataan, "Siapa gerangan yang akan membiayai *jaisy al 'usra?*" Utsman bin Affan kembali menyahut, "Saya wahai Rasulullah. Saya sedekahkan 100 ekor unta".

Baginda turun ke tangga ketiga dan kembali menyeru kaum muslimin. "Siapa gerangan yang akan membiayai *jaisy al 'usra?*" Tanpa ragu Utsman bin Affan mengacung kembali, "Saya wahai Rasulullah. Saya sedekahkan 100 ekor unta". Sepulang forum tersebut Rasulullah SAW ternyata masih mengutus sahabatnya datang menemui Utsman secara pribadi di rumah. Lantas Utsman menambahkan sedekahnya 1.000 dinar. Ada yang menaksir sedekah Utsman untuk kepentingan Perang Tabuk, bila dikonversi tidak kurang dari 14 Milyar. Wallahu'alam. Sehingga tidak berlebihan rasanya apabila Rasulullah kemudian bersabda "*Perbuatan apa pun yang dilakukan Utsman setelah ini, maka tidak akan membahayakannya.*" (HR At Tirmidzi)

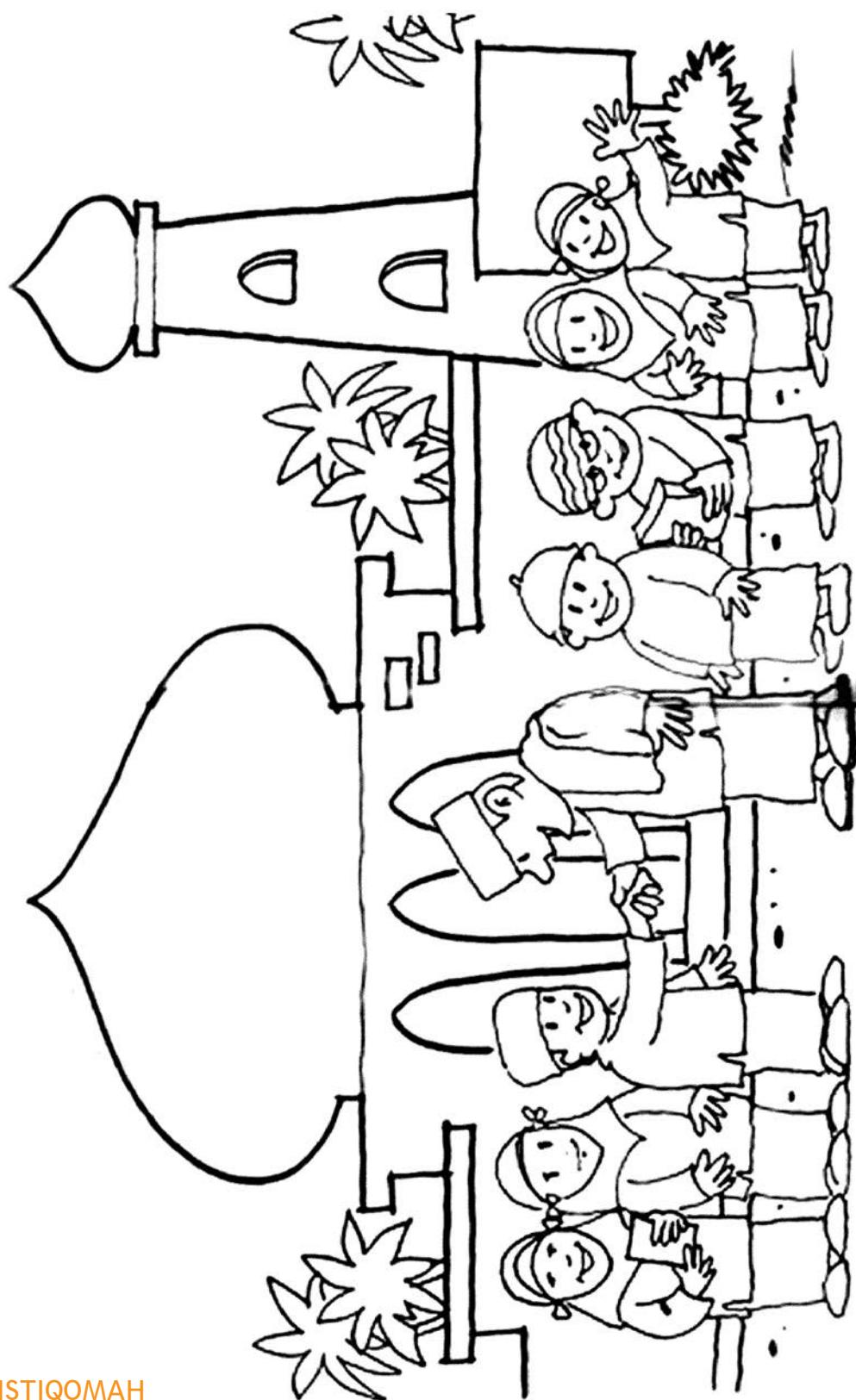
Tidak berselang lama, Umar bin Khathab datang menghadap Rasulullah membawa sejumlah harta yang banyak. Rasulullah SAW bertanya kepada Umar "Berapa yang kau sisakan untuk keluargamu?" Jawab Umar penuh semangat, "Sebanyak yang kuserahkan ini." Artinya separuh harta beliau disumbangkan untuk jihad fisabilillah. Sekelebat mata setelah itu, datang pula Abu Bakar membawa hartanya kehadapan

Nabi. Lantas Rasulullah SAW mengulang pertanyaan serupa, "Berapa yang kau sisakan untuk keluargamu?", "Aku menyisakan Allah dan Rasul-Nya untuk mereka." jawab beliau mantap. Isyarat bahwasanya seluruh harta beliau sedekahkan untuk perjuangan agama.

Kisah ini bukan kisah baru, sebagian besar kita sudah pernah mendengarnya, sering diulang karena mengandung fakta keras tak terbantahkan. Sayang sekali, sikap sebagian kita berhenti di sebatas rasa kagum, wow.. dahsyat! Seakan diri ini tidak akan pernah bisa hal yang semisal dan enggan berusaha ke arah sana. Terlebih Ramadhan tahun ini masih harus kita lalui dalam suasana pandemi, ekonomi lesu.

Padahal *mahfum mukhalafat*-nya justru mumpung sekarang suasana pandemi, ekonomi keluarga lagi sulit. Kesempatan terbuka lebar bagi kita untuk beramal seperti Umar yang menyumbangkan separuh harta atau Abu Bakar dengan seluruh harta. Kok bisa? Karena ini bukan soal nominal, melainkan soal persentase. Bersedekah sepuluh juta, secara nominal relatif besar, tapi bagi orang berada mungkin itu cuma secuil dari total hartanya. Berdekah lima ratus ribu, secara nominal lebih kecil, tapi bagi yang cuma berpenghasilan sejuta sebulan, itu sama dengan separuh harta. Apalagi bagi yang tengah dalam kesulitan, uangnya hanya sisa seratus ribu, esok belum tahu akan makan apa. Namun dia ikhlas menyedekahannya, sudah barang tentu itu sepadan dengan bersedekah seluruh harta.

Ingat, kesempatan seringkali tidak datang dua kali, mumpung sekarang bulan Ramadhan, mari salurkan sedekah terbaik kita. Semoga dengan begitu, kedepan Allah SWT mudahkan diri kita meneladani Rasulullah SAW dan para sahabat (generasi terbaik) dalam bentuk amal shalih lainnya, InsyaAllah.



Si Kura-Kura yang Sombong

Ada seekor kura-kura yang sombang dan merasa dirinya lebih pantas terbang dibandingkan berenang di perairan. Ia jengkel karena memiliki tempurung keras yang membuat tubuhnya terasa berat.

Ia pun kesal melihat kawan-kawannya sudah berpuas diri dengan berenang. Saat melihat burung yang bebas terbang di langit, kejengkelannya kian bertambah.

Suatu hari, kura-kura ini memaksa seekor angsa untuk membantunya terbang. Si angsa setuju. Ia mengusulkan agar si kura-kura berpegangan pada sebatang kayu yang akan diangkatnya.

Karena tangan kura-kura agak lemah, ia menggunakan mulutnya yang lebih kuat.



Ia pun akhirnya bisa terbang dan merasa bangga.

Melihat teman-temannya yang tengah berenang, ia ingin menyombongkan diri. Ia lupa bahwa mulutnya harus terus dipakai untuk menggigit kayu. Ia pun terjatuh dengan keras. Beruntung, ia selamat berkat tempurung yang pernah dibencinya.



LAPORAN PENERIMAAN, PENGELOUARAN DAN SALDO KAS / BANK PERIODE MARET 2021

**PENERIMAAN
216,011,654**



**PENGELUARAN
245,687,384**

- 01 PROGRAM PENDAYAGUNAAN**
Rp. 136,913,307
- Rp. 30,497,480 DAU Sosial Lingkungan
 - Rp. 60,223,700 DAU Pendidikan
 - Rp. 8,581,000 DAU Ekonomi
 - Rp. 18,149,000 DAU Kesehatan
 - Rp. 19,462,127 Program Dakwah

- 02 PENYALURAN ZAKAT**
Rp. 41,300,000
- Rp. 20,000,000 Pendidikan
 - Rp. 21,300,000 Ekonomi
- 03 PENYALURAN WAQAF**
Rp. 29,363,405
- Rp. 16,423,405 Waqaf Tahfidz
 - Rp. 12,940,000 Pembangunan Graha Qur'an

- 04 PROGRAM LAINNYA**
Rp. 38,110,672
- Rp. 16,930,700 Biaya Administrasi dan Umum
 - Rp. 931,500 Biaya Pengembangan Organisasi
 - Rp. 20,048,229 Biaya Operasional
 - Rp. 200,243 Biaya Lain-lain

DONATUR BARU BULAN MARET 2021

NO	NAMA DONATUR BARU TETAP	DONASI
1	SUKARDI	200,000
2	SANTI FLORIDA	100,000
3	UD GANJAR KENCANA	50,000
4	IR.SURJEDI, M.SC.	1,000,000
5	M.LATIF	25,000
6	NIA RAHMA SAVITRI	30,000
7	ROCHMATUL FITRIA BELLA	50,000
8	INTAN PRATIWI	50,000
9	ARNITHA SOERYANI	100,000

NO	NAMA DONATUR BARU TETAP	DONASI
10	ENDANG SOERTIJANI	100,000
11	ALM.ARIFIN	100,000
12	BAPAK MUCHLASIN (ALM)	300,000
13	TEGUH DWI P	500,000
14	NOVIA DWI LESTARI	100,000
15	ISMIAKI	100,000
16	FARIDA	20,000
17	SUSI PURWANINGSIH	50,000
18	IR.RR.NUGRAHINI SUSANTINAH	100,000

JUMLAH DONASI

Rp 2,975,000

Yuk Tunaikan Zakat Fitrah & Maal Di bulan Ramadhan



FORM DONATUR BARU

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ



Nama (Sesuai KTP)/Panggilan : / (L / P)*

Tempat/Tanggal Lahir : / Hp.

Alamat Rumah : RT RW No.

Kecamatan:

Nama Kantor / Instansi : Bagian : email.

Alamat Kantor : Telp. / Fax. :

Pekerjaan : Wiraswasta PNS TNI/POLRI Profesional

Karyawan Lainnya :

Pendidikan Terakhir : SD SMP SMU Kejar Paket A/B/C Diploma I/II/III
 S1 S2 S3 Lainnya :

Hubungan dengan Kerabat/Almarhum : (Diisi jika sedekah untuk Keluarga / Almarhum)*

Besar Donasi Rp. : 1 Juta 500 Rb 200 Rb 100 Rb 75 Rb
 50 Rb 25 Rb

Terbilang :

Keterangan Donasi : Zakat Sedekah / Infaq (Yatim Piatu / Janda Manula, Dhuafa, Kombes, OTA
 Wakaf Produktif (Graha Al-Qur'an dll)

Cara Pembayaran Melalui :
 Diambil petugas DAU di: Rumah Kantor , tgl....., pkl.....
 Diantarkan ke kantor DAU, Jl. Raya Buncitan No. 1 Kec. Sedati, Kab. Sidoarjo - Jawa Timur
 Transfer ke rekening DAYU
 Layanan Autodebet
 Via QRIS atau QR Barcode BSM

Donatur

Penerima

(* CORET YANG TIDAK PERLU)

(.....)

(.....)

Nama terang

Nama terang

FORM PENINGKATAN DONASI

Nama :

No. ID :

Alamat Rumah :

Telp. Rumah : HP :

email :

Tempat, Tgl Lahir :

Donasi Sebelumnya :

Donasi Selanjutnya :

Alamat Pengambilan : Rumah Kantor

Donatur

Penerima

SEKRETARIAT

Jl. Raya Buncitan No. 1 Sedati Sidoarjo (.....) (.....)
Telp: 031 891 2324, 0821 1500 2424 Nama terang Nama terang

SEGENAP REDAKSI DAN KELUARGA BESAR
LAZ DOMPET AMANAH UMAT (DAU)



MENGUCAPKAN

**Selamat Hari Raya
Idul Fitri**



Taqoballahu Minna Waminkum Taqobbal Ya Karim
Mohon Maaf Lahir Dan Batin

Ketika Hidayah Datang Menyapa

Hardani Setiawan,
Owner Pukis Manja



“ Saya merasa walaupun segalanya sudah terpenuhi tapi hidup ini masih banyak kurangnya, hingga akhirnya aku memutuskan dan memantapkan untuk berhijrah” ”

barat cahaya, selalu menerangi langkah seorang hamba ditengah kegelapan malam ketika bintang-bintang malu memunculkan sinarnya seperti itulah hidayah. Ketika ia datang untuk menyapa, entah lewat mana saja, melalui siapapun perantaranya. Maka ketika sudah terlihat, jangan menunggu lebih lama lagi untuk mendekat. Sebab Allah bilang, satu langkah kita mendekat kepada-Nya, seribu langkah Sang Maha Pencipta menuju kita.

Nah, disinilah sebagai seorang hamba harus bisa memanfaatkan kesempatan untuk pendekatan dengan Allah, malah lebih dekat lagi dan lebih dalam lagi. Dan ketika sudah memantapkan hati untuk berubah, jangan pernah hiraukan celotehan orang lain yang meragukan perubahan kita. Itulah yang aku lakukan setelah memutuskan berhijrah hingga saat ini.

Dulu sebelum kuputuskan untuk berhijrah kenakalanku di mulai saat aku duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 2, saya mulai mengenal dunia luar dan dunia malam dari balap motor, berjudi, minum-minuman beralkohol dan mulai jarang pulang kerumah. Sampai akhirnya masuk di Sekolah Menengah Atas (SMA), aku mulai kenal teman-teman dari scene musik Underground.

Dan dari sinilah bertambah lagi kenakalanku, mulai dari menghisap ganja di sekolah sekaligus hampir setiap hari pulangnya selalu mabuk-mabukan. Puncaknya pada saat di bangku perkuliahan selain lebih kritis sama sesuatu hal disekitar, pernah dulu pas jam kosong kami bikin lingkaran ditaman kampus sembari bergilir minum-minuman alcohol.

Parahnya pernah saat hari jumat dimana banyak orang-orang berangkat ke masjid, kami malah mabuk-mabukan di taman kampus dan sambil menghujat orang yang berangkat sholat "sok alim sok suci munafik". Astaghfirullah... Malu saya jika mengingat itu semua.

Ketika semua sudah kulakukan dan segala keinginanku sudah terpenuhi mulai dari lulus kuliah, kerja di tempat yang *worth it*, teman banyak dan sudah memiliki uang sendiri. Tak membuat hidupku merasa lebih tenang, malah sebaliknya ada perasaan yang kurang sekaligus terbesit keinginan untuk menikah.

Hingga pernah saya baca di postingan *instagram* tentang surah Annur ayat 26, dalam hati saya "*asik kayaknya punya istri yang soleha dan pintar*", naah dari situ menjadi acuan untukku. Kalau saya begini-gini aja dengan kegiatan-kegiatan yang tidak positif dan jauh dari kata baik, bagaimana caranya dapat istri yang baik? Dari situlah, mulai berbenah dan belajar mulai dari melihat kajian-kajian YouTube, mencari temen-teman yang mulai juga ingin berubah, datang ke kajian hingga memutuskan resign menjadi admin penjualan di kantor minuman beralkohol.

Dari keputusanku untuk berhijrah, beragam tanggapan dari orang sekitar aku dapatkan. Salah satunya dari teman-teman dekatku sendiri yang kaget dan mengira bahwa aku terkena *brain wash* teroris, padahal kan tidak. Dan niat saya untuk berhijrah Lillahi Ta'ala.

Tapi saya hanya diam dan tak banyak bicara. Setelah kuputuskan untuk berhijrah, satu tahun setengah tepatnya tahun 2017 Allah hadirkan bidadari yang saya impikan dan begitu indah untuk mendampingiku seumur hidup. Proses hijrahkupun lebih sempurna, karena selalu di dampingi dia dan anak-anak kami.

Buat teman-teman yang baru hijrah, jangan sampai meninggalkan teman-teman yang belum berhijrah, rangkul mereka, tetap lakukan hal-hal yang baik dan tetap Istiqomah dijalankan Nya. Jangan pernah tinggalkan mereka, karena bisa jadi mereka adalah salah satu bekal amal jariyah kita. Titip doa buat aku, semoga selalu Istiqomah dalam berhijrah. Aamiin... **Seperi yang dituturkan kepada: Salama**



Senantiasa Bawalah Bekal Takwa



Oleh M. Anwar Djaelani

Kita patut bersyukur atas semua karunia Allah yang tak terhitung. Terlebih lagi, saat Allah mempertemukan kita dengan Ramadhan. Itu, sungguh nikmat yang sangat luar biasa.

Nikmat luar biasa, karena di dalam Ramadhan kita diperintahkan untuk beribadah puasa. Sementara, tujuan ibadah puasa itu hebat yaitu agar kita menjadi pribadi yang bertakwa.

Benar, puasa akan menjadikan kita sebagai insan yang bertakwa. Mari ulang lagi, kita hayati ayat ini: "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (QS Al-Baqarah [2]: 183).

Bekal Terbaik

Saat takwa kita sudah dapatkan lantaran Allah ridha dengan ibadah puasa kita, bisa dipakai untuk apakah takwa itu? Ternyata, tak main-main. Dalam hal ini, setidaknya ada

dua. Adapun kedua hal itu insya-Allah akan membuat kita bahagia di dunia dan di akhirat.

Pertama, takwa bisa menjadi bekal dalam menempuh perjalanan hidup kita di dunia ini. Cermatilah, Allah-pencipta kita yang meminta agar menjadikan takwa sebagai bekal hidup. Perhatikanlah ayat ini: "Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa" (QS Al-Baqarah [2]: 197).

Dalam kaitan ini, ada yang menarik. Bahwa dalam memberikan pelajaran, sering Allah menggunakan istilah yang akrab dengan keseharian kita. Hikmahnya, kita akan cepat faham dengan perintah dan larangan-Nya.

Coba rasakan, siapa gerangan yang tak tahu dengan kata dan makna "bekal"? Sila, siapa yang tak paham dengan istilah "bekal"? Semua, kecuali, tahu.

Mari ingat-ingatlah, saat kita masih kanak-kanak kala masih berusia di bawah lima tahun, misalnya. Pada saat diajak pergi oleh orangtua

(terlebih jika jauh ke luar kota, misalnya), dapat dipastikan bahwa kita akan membawa bekal. Adapun bekal itu, bisa berupa makanan/minuman, baju, dan uang.

Lalu, saat kita di Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, misalnya. Waktu itu, rata-rata membawa bekal ke sekolah. Bekal saat ke sekolah termasuk "perlengkapan standar" yang harus dibawa.

Ilustrasi di atas cukup bisa memberikan gambaran tentang nilai penting "bekal". Terkait ini, semakin jauh sebuah perjalanan maka akan semakin banyak bekal yang harus dibawa.

Kita, dalam menjalani hidup di dunia ini, seperti menempuh perjalanan. Secara lengkap, perjalanan itu dari sejak lahir sampai meninggal. Tapi, perjalanan yang harus kita pertanggungjawabkan kelak di Hari Perhitungan adalah sejak kita mukallaf (terbebaninya kita dengan hukum-hukum Allah, yaitu sejak baligh hingga meninggal).

Di titik ini, sekarang sungguh mudah kita mengerti ketika Allah meminta kita untuk menjadikan takwa sebagai sebaik-baik bekal. "Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah takwa", demikian firman Allah.

Mengapa bekal itu harus berupa takwa? Sebab, dengan takwa kita akan selalu berhati-hati dalam menjalani kehidupan ini. Berhati-hati, yaitu agar kita tak melanggar syariat Allah. Berhati-hati, agar yang kita kerjakan hanya yang Allah perintahkan. Berhati-hati, supaya yang Allah larang kita tinggalkan.

Kedua, takwa-jika menjadi keseharian kita-akan menaikkan derajat kita di hadapan Allah. Orang yang selalu membawa takwa, dia berposisi sebagai yang paling mulia. "Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu" (QS Al-Hujurat [49]: 13).

Jika begitu, siapa yang merasa tak beruntung atas adanya kewajiban berpuasa? Renungkanlah, di satu sisi Allah meminta untuk hanya menjadikan takwa sebagai bekal dalam perjalanan hidup kita. Sementara, di sisi lain dan pada saat yang sama, Allah menyediakan cara untuk mendapatkan takwa yaitu dengan berpuasa.

Apa artinya renungan di atas? Allah, lewat ajaran puasa, sangat ingin agar kita selamat dan bahagia hidup di dunia. Akan selamat, jika kita menjadikan takwa sebagai sebaik-baik bekal.

Lalu, sampai kapan bekal takwa kita bawa? Tentu saja sampai kematian menjemput kita. Lihatlah pelajaran dari Allah ini: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah (dengan) sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam" (QS Ali-'Imraan [3]: 102).

Bawa, Bawalah!

Menjadi orang bertakwa adalah sebaik-baik keadaan. Mereka lah yang paling dimuliakan Allah. Jika puasa Ramadhan berhasil mengantarkan kita ke predikat insan termulia itu, maka kita harus memertahankannya di sepanjang tahun.

Andai puasa Ramadhan berhasil membawa kita ke posisi insan termulia di hadapan Allah, maka kita harus memertahankannya di sepanjang hayat. Caranya? Antara lain, di tiap tahun saat Ramadhan tiba kita berpuasa. Saat berpuasa, lakukanlah sebagaimana yang Rasulullah Saw contohkan. Dengan cara itu, insya-Allah takwa kita akan selalu bersama kita di sepanjang hayat.

Alhasil, ada satu kesimpulan; Bawalah takwa kapanpun dan di manapun. Hanya dengan cara itu, insya-Allah kita akan bahagia di dunia dan di akhirat. []

Protokol Silaturahim

Nyaris, setiap kali puasa Ramadhan berakhir, utamanya kaum Muslimin di Indonesia itu melakukan rihlah silaturrahim. Seperti menjadi tidak nyaman dan tenang dalam kehidupannya manakala di bulan Syawal saat Idul Fitri tiba, tidak menjalankan ritual silaturrahim ke sanak saudara. Sebagaimana disitir dalam hadits "Sambunglah orang yang memutuskan hubungan denganmu, berilah kepada orang yang tidak memberi kepadamu, dan berpalinglah dari orang yang berbuat zalim kepadamu." (HR Ahmad).

Apa yang menjadi keutamaan dan protokol wajib silaturrahim yang harus dijalani oleh kaum Muslimin.

Pertama, luluhkan hati dan pikiran kita bahwa iman yang kuatlah menjadi diri kita ini

bertahan sebagai muslim. "Beribadahlah pada Allah SWT dengan sempurna jangan syirik, dirikanlah sholat, tunaiakan zakat, dan jalinlah silaturahmi dengan orangtua dan saudara." (HR Bukhari).

Kedua, bahwa keistiqomahan ibadah hanya kepada Alah yang bisa mengantarkan keikhlasan dalam bersilaturrahim. "Siapa saja yang senang diberi lebih banyak kemakmuran dan umur panjang, maka dia harus menjalin hubungan baik dengan orangtua dan saudaranya." (HR Bukhari).

Ketiga, saat silaturrahim harus selalu menonjolkan keutuhan dan kekuatan dalam beragama dan menjaga keutuhan hubungan kekerabatan. "Silaturahmi bukanlah yang saling membala kebaikan. Tetapi seorang yang berusaha menjalin hubungan baik meski lingkungan terdekat (relatives) merusak hubungan persaudaraan dengan dirinya." (Hr Bukhari).

Keempat, selama bersilaturrahim tidak menggunjing makanan yang tersaji dan ghibah. "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan prasangka buruk (kecuringaan), karena sebagian dari prasangka buruk itu dosa. Dan janganlah sebagian kalian mencari-cari keburukan orang dan menggunjing satu sama



lain. Adakah seorang di antara kamu yang suka memakan daging saudanya yang sudah mati? Maka tentulah kalian merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang." (**Al-Hujurat: 12**).

Kelima, silaturrahim harus selalu mengajarkan kebaikan dan peningkatan keimanan agar istiqomah dalam beribadah.

Rasulullah SAW mengingatkan ancaman Allah SWT yang akan memutuskan hubungan dengan hamba yang tidak mempertahankan silaturahmi

Allah SWT yang Maha Besar dan Maha Kuasa berfirman. "Aku adalah yang Maha Pengasih (Ar-Rahman). Aku membuat ikatan persaudaraan dan memberinya nama dari namaku. Jika siapa saja mempertahankan ikatan silaturahmi, maka mempertahankan hubungan dengan gannya. Dan Aku akan memutus hubungan dengan siapa saja yang memutuskan silaturahmi." (Disebut dalam kitab Al-Adab Al-Mufrad).

Yang amat disayangkan, ternyata ada sebagian orang yang tidak mau menyambung silaturahmi dengan kerabatnya, kecuali apabila kerabat itu mau menyambungnya. Jika demikian, maka sebenarnya yang dilakukan orang ini bukanlah silaturrahmi, tetapi hanya sebagai balasan. Karena setiap orang yang berakal tentu berkeinginan untuk membala siap kebaikan yang telah diberikan kepadanya, meskipun dari orang jauh. Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Orang yang menyambung silaturahmi itu, bukanlah yang menyambung hubungan yang sudah terjalin, akan tetapi orang yang menyambung silaturahmi ialah orang yang menjalin kembali hubungan kekerabatan yang sudah terputus". [Muttafaqun 'alaihi].

Oleh karena itu, sambunglah hubungan silaturahmi dengan kerabat-kerabat kita, meskipun mereka memutuskannya. Sungguh

kita akan mendapatkan balasan yang baik atas mereka. Diriwayatkan, telah datang seorang lelaki kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan berkata: "Wahai Rasulullah, aku mempunyai kerabat. Aku menyambung hubungan dengan mereka, akan tetapi mereka memutuskanku. Aku berbuat baik kepada mereka, akan tetapi mereka berbuat buruk terhadapku. Aku berlemah lembut kepada mereka, akan tetapi mereka kasar terhadapku," maka Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Apabila engkau benar demikian, maka seakan engkau menyuapi mereka pasir panas, dan Allah akan senantiasa tetap menjadi penolongmu selama engkau berbuat demikian." [Muttafaq 'alaihi].

Marilah kita bertakwa kepada Allah Ta'ala. Takwa yang juga dapat mengantarkan kita pada kebaikan hubungan dengan sesama manusia. Lebih khusus lagi, yaitu sambunglah tali silaturahmi dengan keluarga yang masih ada hubungan nasab (anshab). Yang dimaksud, yaitu keluarga itu sendiri, seperti ibu, bapak, anak lelaki, anak perempuan ataupun orang-orang yang mempunyai hubungan darah dari orang-orang sebelum bapaknya atau ibunya. Inilah yang disebut arham atau ansab.

Adapun kerabat dari suami atau istri, mereka adalah para ipar, tidak memiliki hubungan rahim ataupun nasab. Banyak cara untuk menyambung tali silaturahmi. Misalnya dengan cara saling berziarah (berkunjung), saling memberi hadiah, atau dengan pemberian yang lain. Sambunglah silaturahmi itu dengan berlemah lembut, berkasih sayang, wajah berseri, memuliakan, dan dengan segala hal yang sudah dikenal manusia dalam membangun silaturahmi. Dengan silaturahmi, pahala yang besar akan diproleh dari Allah Azza wa Jalla. Silaturahim menyebabkan seseorang bisa masuk ke dalam surga. Silaturahim juga menyebabkan seorang hamba tidak akan putus hubungan dengan Allah di dunia dan akhirat. (A. Zakk)

Membaca Surat Al Kahfi

Rasulullah SAW bersabda : "Barang siapa yang membaca surat Al Kahfi pada malam jumat, dia akan disinari cahaya antara dirinya dan ka'bah". (HR. Ad-Darimi 3470 dan di-shahih-kan al-albani dalam shohihul jami'l, 6471)



Cerita : Kak Saloma
Ilustrasi : Kak Yasir

Kisah Si Dudung & Isti EPISODE 36



Doa Meminta Diberikan Akhlak yang Baik

اللَّهُمَّ أَهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَعْمَالِ وَأَحْسِنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي
لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ وَقِنِي سَيِّئِ الْأَعْمَالِ وَسَيِّئِ الْأَخْلَاقِ لَا
يَقِنِي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ

Allaahumma ahdinii li-ahsanil a'mal, wa ahsanil akhlaaq, la yahdii
li-ahsanihaa illaa anta, wa qinii sayyi-il a'mal, wa sayyi-il akhlaaq, laa
yaqii sayyi-ahaa illaa anta.

Artinya: "Ya Allah, berilah petunjuk kepadaku untuk berbuat sebaik-baik amalan, sebaik-baik akhlak, tidak ada yang bisa menunjuki untuk berbuat sebaik-baiknya kecuali Engkau. Dan lindungi kami dari jeleknya amalan dan jeleknya akhlak, dan tidak ada yang melindungi dari kejelekannya kecuali Engkau."

Burger Ayam Jamur

Uji Dapur: Nunung & Tim Dapur Cantika

Fotografer: Delicious Photography

Makanan cepat saji sudah menjadi bagian dari gaya hidup masa kini. Bahkan makanan cepat saji juga mencuri perhatian anak-anak. Ringan, dengan rasa yang sangat akrab di lidah si kecil sehingga bisa menjadi menu yang selalu dipilih. Sesekali siapkan menu cepat saji hasil olahan dapur sendiri. Agar bisa memasukkan lebih banyak bahan bernutrisi.

Bahan:

- 200 gram daging ayam giling
- 100 gram jamur merang, cincang kasar
- 1/2 buah bawang bombai, cincang halus
- 2 siung bawang putih, parut
- 1 lembar roti tawar, sobek-sobek
- 1 butir telur, kocok lepas
- 1 sdm kecap inggris
- 1/2 sdm gula pasir
- 3/4 sdt garam
- 3/4 sdt merica bubuk
- 1/4 sdt pala bubuk
- 4 sdm margarin

Pelengkap:

- roti bun / roti burger
- 3 sdm margarin
- Selada keriting secukupnya
- Mentimun
- Tomat
- Mayones
- Saus tomat
- Saus sambal

Cara Membuat:

1. Campur dan aduk rata daging giling, jamur, bawang, roti tawar, telur, kecap inggris, gula, garam, merica dan pala, aduk rata.
2. Panaskan margarin dalam pan datar, siapkan ring diameter 7 cm.
3. Cetak adonan daging ke dalamnya dan masak sambil dibalik-balik hingga matang. Angkat.
4. Belah bun, panaskan di atas pan bekas menggoreng daging.
5. Olesi bun dengan mayones, saus tomat dan saus sambal. Susun daging burger, selada keriting, mentimun dan tomat. Tutup dengan bun yang lain.
6. Sajikan segera. Untuk ± 8 buah



Testimoni Aqiqoh



Ibu Afra, Ibu Rumah Tangga

"Alhamdulillah tamu dan keluarga besar suka semua dengan rasanya. Packagingnya top dan bahkan dapat free sertifikat. Pokoknya Alhamdulillah puas sekali dengan Istiqomah Aqiqah."

" Alhamdulillah sudah 2x order di Istiqomah Aqiqah, selalu memuaskan baik pelayanan dan rasa masakan.

Terima kasih Istiqomah Aqiqah, semoga selalu istiqomah untuk pelayanan dan Rasa masakan. Sukses selalu ya ..."



Ibu Winda, Ibu Rumah Tangga



Ibu Musarofah, Ibu Rumah Tangga

" Alhmdulilah semuanya memuaskan , dari pelayanannya sampai pengantarannya sangat tepat waktu. Nah, kalau soal rasa jangan ditanyakan lagi saya suka sesuai dengan yang saya harapkan, satunya juga empuk.

Alhamdulillh saya sekeluarga puas dengan istiqomah aqiqah."

" Pelayanan bagus, pengiriman tepat wkt, bahkan datangnya lebih awal. Rasa sate serta gule nya enak banget, kambing gulingnya enak, dengan penyajian yg cukup cekatan. Overall very good"



Heru Widodo, Karyawan Swasta

Istiqomah Aqiqah

Siap Temani Ramadhanmu

Oleh : Titanio Ferriawan, S.Pd

Masih di bulan Ramadhan, saatnya berbagi dengan sesama. Jangan hanya menumpuk harta benda, tapi juga perbanyak amal ibadah. Ukarlah kebahagiaan dan keceriaan di wajah mereka, seperti mengajaknya berbuka puasa bersama. Dan rajut kembali hubungan yang mulai merenggang dengan manisnya hidangan buka puasa.

Tak perlu bingung dan ribet untuk menyiapkan semuanya, Istiqomah Aqiqah punya solusinya. Di bulan berbagi ini, kami menyediakan layanan spesial untuk kalian

pecinta menu olahan Istiqomah Aqiqah. Mulai dengan harga Rp. 5 ribu, para bunda dan ayah bisa memesan menu paket takjil yang berisi air mineral, snack, kurma dan permen, free biaya ongkos kirim pemesanan 100 <20km.

Sedangkan untuk paket nasi box mulai harga Rp. 12 ribu dengan syarat minimal pemesanan 20 kotak dan free biaya ongkos kirim untuk <20Km. Menarik Bukan?

Yuk, pesan sekarang! Istiqomah Aqiqah siap menjadi teman berbagi takjilmu, karena manisnya berbagi harus kita rasakan. {

Official Media Partner:



LPP FM 100,9 Informatif | Cerdas | Menghibur

Lembaga Penyiaran Publik Lokal Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Kantor dan Studio : Jl. Pahlawan 200
(Wisma Sarinadi), Sidoarjo, Jawa Timur
Siaran: Telp. 031-8961514,
SMS/WA 0851 0254 6546,
FB/Twitter:@Suara_Sidoarjo

LAZ PROVINSI /
KABUPATEN / KOTA
DENGAN
KATEGORI
KELEMBAGAAN
TERBAIK



www.lazdau.org

LAYANAN **AMBULANCE GRATIS**

DAU bekerjasama dengan berbagai instansi dan masjid untuk memberikan layanan ambulance gratis bagi dhuafa dan bagi yang mampu untuk berinfaq, seluruh donasi untuk beasiswa yatim dhuafa dan penghafal Al-Qur'an



0813 1512 2424
031 8912324

Jl. Raya Buncitan No. 01, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur



Paket Harga Kambing



PAKET	MENU PILIHAN		GULE	KAPASITAS	HARGA	
	SATE	KRENGSENGAN			JANTAN	BETINA
Syukuran	100 - 125	27 - 35 iris	1 panci	40 orang	-	1.450.000
Sedang	175 - 200	47 - 55 iris	1 panci	70 orang	2.200.000	1.700.000
Besar	275 - 300	77 - 85 iris	1 panci	100 orang	2.500.000	1.850.000
Super	375 - 400	107 - 115 iris	1 panci	125 orang	3.050.000	2.200.000
Platinum	475 - 500	132 - 140 iris	2 panci	150 orang	3.400.000	2.550.000

Harga sewaktu-waktu bisa berubah Syukuran ± Lt., Sedang ± Lt., Besar ± 10Lt., Super 16 ± Lt., Platinum 20 ± Lt.

1 Paket masakan untuk 2 menu varian/olahan.

Untuk paket aqiqah di atas yang tertera bisa menghubungi lebih lanjut.

Paket Nasi Kotak

TYPE	JUMLAH KOTAKAN	HARGA PAKETAN JANTAN	HARGA PAKETAN BETINA
Tasyakuran	40 box	-	2.250.000
Sedang	70 box	3.400.000	2.850.000
Besar	100 box	4.100.000	3.450.000
Super	125 box	4.950.000	4.050.000
Platinum	150 box	5.800.000	4.800.000

Isi kotakan Nasi Putih, 3 tusuk sate, cup, gule, sambal goreng hati kentang, sambal acar, krupuk udang, buah pisang, alat makan, box, buku risalah/do'a



- TEMAN
- SAUDARA
- TETANGGA
- LANGGANAN
- BULETIN
- BROSUR
- LAIN-LAIN
- RISALAH

Barcode Google maps
Istigomah Aqiqah diakses lewat
Android, iPhone, BlackBerry



Sidoarjo : Jl. Mangkurejo No.6 Kwangsan Sedati Telp. 031 891 2424

Jl. Raya Buncitan No.1 Sedati Sidoarjo

Telp. 031 891 2324, 0851 0219 2424, 0856 4892 8881

Surabaya : Telp. 0851 0007 7214, 0851 0322 2424

Email : aqiqahistigomah@gmail.com

0851 0219 2424 f Istiqomah Aqiqah

Website : www.istiqomahaqiqah.com

Istigomah Aqiqah
KAMBING GULING

Mulai dari **1,85 JT**
Free 1 Pemasukan

Gratis Ongkir

ANEKA TUMPENG

MULAI HARGA **850rb**

Transfer a/n Yayasan Dompet Amanah Umat: BSM: 709 551 5511